

## ABSTRAK

Judul : Kebermaknaan Hidup pada Wanita Dewasa Tengah yang Belum Menikah  
Nama : Hikmah Andiyani  
Program Studi : Psikologi

Pernikahan merupakan suatu ikatan yang sakral antara suami dan istri yang di dalamnya terdapat suatu tanggung jawab dan juga komitmen dari kedua belah pihak. Pada umumnya pernikahan dilakukan oleh wanita dewasa tengah, tetapi masih ada wanita dewasa tengah yang belum menikah karena beberapa alasan. Hal ini berdampak pada kondisi psikologis bagi wanita dewasa tengah yang belum menikah, di antaranya adalah perasaan tertekan karena desakan untuk segera menikah dan stigma negatif dari masyarakat. Kecenderungan budaya patriarkis pada masyarakat Indonesia telah membuat wanita dewasa didorong untuk menjadi ibu dan istri dalam sebuah keluarga agar dihargai sebagai anggota masyarakat sepenuhnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebermaknaan hidup pada wanita dewasa tengah yang belum menikah. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan studi deskriptif. Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dan jumlah sampel 100 wanita dewasa tengah yang belum menikah. Alat ukur kebermaknaan hidup menggunakan teori Frankl yang dikembangkan oleh Bastaman (dalam Bastaman, 2007) dengan aitem valid 42 dan reliabilitas 0,958. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita dewasa tengah yang belum menikah memiliki kebermaknaan hidup tinggi (55%). Wanita dewasa tengah yang belum menikah, berpendidikan tinggi, dengan pekerjaan sebagai wiraswasta dan profesi lain-lain, seperti dokter, guru, dan dosen, memiliki tingkat kebermaknaan hidup lebih banyak yang tinggi. Aspek kebermaknaan hidup yang paling dominan adalah aspek *creative values* (32%) dengan kebermaknaan hidup lebih banyak yang rendah. Sedangkan aspek *experiential values*, *attitudinal values*, dan *hope* memiliki kebermaknaan hidup lebih banyak yang tinggi.

Kata kunci: Kebermaknaan Hidup, Wanita Dewasa Tengah, Belum Menikah

## **ABSTRACT**

*Title : The Meaningfulness of Life in Unmarried Middle Adult Women*  
*Name : Hikmah Andiyani*  
*Study Program: Psychology*

*Marriage is a sacred bond between husband and wife in which there is a responsibility and commitment from both. Generally marriages are performed by middle-adult women, but there are still some of them are not married for several reasons. This has an impact on the psychological condition of unmarried middle-adult women, including feeling depressed because of the urge to get married and negative stigma from the community. The tendency of patriarchal culture in Indonesian society has made adult women are encouraged to become mothers and wives in a family in order to be respected as full members of society. The purpose of this study was to determine the meaningfulness of life in unmarried middle-adult women. The research method uses non-experimental quantitative methods with descriptive studies. The sampling technique is nonprobability sampling with purposive sampling technique, and the number of samples is 100 unmarried middle-adult women. The measuring instrument uses Frankl's theory which developed by Bastaman (in Bastaman, 2007) with a valid item 42 and reliability of 0.958. The results showed that unmarried middle-adult women had a high meaningfulness of life (55%). Unmarried middle-adult women, highly educated, work as entrepreneurs and other professions, such as doctors, teachers, and lecturers, have higher level of meaningfulness of life. The aspect of meaningfulness of life which the most dominant is the aspect of creative values in the amount of 32% with lower level of meaningfulness of life. While the aspects of experiential values, attitudinal values, and hope have higher level of meaningfulness of life.*

*Keywords: Meaningfulness of life, Middle-adult Women, Unmarried*